

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2014 dan 2015, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bank Muamalat mengungkapkan *Islamic Social Responsibility* berdasarkan indeks *ISR* dengan cukup baik. Pengungkapan *ISR* Bank Muamalat lebih besar dilakukan pada tahun 2015. Hampir seluruh item pada indikator indeks *ISR* telah diungkapkan oleh Bank Muamalat. Bank Muamalat mengakui adanya pendapatan bunga dan tidak ada *gharar* dalam kegiatannya. Seluruh produk dan pelayanan Bank Muamalat telah berstatus halal. Kegiatan sosial juga beragam, mulai dari infaq, ekonomi, kesehatan, pendidikan, pendirian sekolah hingga pemberian bantuan kepada Muslim Palestina. Item yang perlu diungkapkan oleh Bank Muamalat di antaranya adalah metode pengelolaan zakat, audit lingkungan, manajemen lingkungan serta kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran oleh *insolvent client*.
2. Bank Syariah Mandiri mengungkapkan *Islamic Social Responsibility* berdasarkan indeks *ISR* dengan cukup baik. Pengungkapan *ISR* Bank Syariah Mandiri lebih besar dilakukan pada tahun 2015. Bank Syariah Mandiri mengakui adanya pendapatan bunga dan tidak ada *gharar* dalam kegiatannya. Bank Syariah mandiri juga mengungkapkan metode pengelolaan zakat. Seluruh produk dan pelayanan Bank Syariah Mandiri telah berstatus halal. Kegiatan sosial juga beragam, mulai dari infaq, ekonomi, kesehatan, pendidikan hingga pemberian Bantuan kepada Muslim Rohinya dan Palestina. Item yang perlu diungkapkan oleh Bank Syariah Mandiri di antatanya adalah pendirian sekolah, audit lingkungan, manajemen lingkungan, kebijakan dalam

mengatasi keterlambatan pembayaran oleh *insolvent client* serta perlindungan terhadap flora dan fauna.

3. Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* antara Bank Muamalat dengan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2014 dan 2015 lebih tinggi Bank Muamalat, setiap tahun keduanya mengalami peningkatan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Secara umum kegiatan *CSR* yang dilakukan oleh Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri sama- sama mengarah pada kegiatan sosial. Kegiatan tersebut antara lain seperti memberikan bantuan sosial kepada anak yatim, penyaluran dana zakat, bantuan kepada korban bencana, ekonomi, pendidikan dan bantuan kesehatan. Kegiatan lingkungan yang dilakukan di antaranya kampanye *go green*, bantuan untuk pendidikan, bantuan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, terdapat bidang lain yang terkait langsung dengan perusahaan yaitu menyangkut tata kelola organisasi, konsumen/ nasabah dan ketenagakerjaan. Perbedaannya, Bank Muamalat lebih banyak mengungkapkan kegiatan sosial dan lingkungannya pada tahun 2014 dan 2015.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bank syariah di Indonesia lebih memperhatikan pengungkapan *ISR* dalam setiap laporannya sesuai dengan implementasi yang sudah dijalankan oleh bank syariah.
2. Pengajuan dibentuknya pedoman pengungkapan CSR khusus industri perbankan syariah pada Dewan Syariah Nasional (DSN) cukup diperlukan guna menyelaraskan nilai – nilai syariah dengan pengungkapan yang ada pada laporan tahunan. Karena berdasarkan penelusuran penulis, semua bank sampel yang melaporkan acuan pengungkapan CSR-nya, berkiblat pada indeks konvensional.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk memakai minimal 3 periode laporan tahunan agar dapat melihat kemungkinan adanya grafik pengungkapan yang sifatnya naik - turun. Selain itu juga bertujuan untuk melihat fokus penyaluran dana anggaran CSR dalam suatu bidang tertentu dari tahun ke tahun.
4. Akan lebih baik jika bank umum syariah (BUS) yang digunakan adalah seluruhnya agar diperoleh tingkat keakuratan yang tinggi dalam memberikan gambaran dan kesimpulan secara umum.